

PROFIL PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI INDONESIA (STUDI KASUS TIGA REZIM)

Oleh: Sunarso

ABSTRAK

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendiskripsikan: (1) profil kurikulum PKn pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di Indonesia pada era Orde Lama; (2) profil kurikulum PKn pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di Indonesia pada era Orde Baru; (3) profil kurikulum PKn pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di Indonesia pada era Reformasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Dokumentasi diperoleh dengan melakukan studi pustaka terhadap semua bahan yang terkait dengan permasalahan penelitian. Studi kepustakaan dilakukan dengan menginventarisir, meneliti atau menguji bahan-bahan tertulis baik berupa buku-buku referensi, peraturan perundang-undangan yang terkait, jurnal, majalah, surat kabar, serta bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Profil PKn pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Orde Lama adalah sebagai berikut: (a) Bertujuan menanamkan semangat dan jiwa patriotisme, dalam rangka membentuk warga negara yang baik, yakni warga negara sosialis Indonesia yang susila. (b) Materi pelajaran didominasi oleh Manipol USDEK sehingga akar keilmuannya menjadi tidak jelas. (c) Dirancang untuk mendukung penguatan negara, patuh kepada pemerintah yang sedang berkuasa, serta pendukung setia status quo. (d) Metode pembelajarannya menggunakan indoktrinasi. (2) Profil PKn pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Orde Baru adalah sebagai berikut: (a) Bertujuan membentuk manusia pembangunan yang berjiwa Pancasila serta manusia Indonesia seutuhnya. (b) Materi pelajaran meliputi: P4 (sangat dominan), UUD 1945, GBHN, dan Sejarah Kebangsaan. PKn Orde Baru dirancang untuk mendukung penguatan negara, stabilitas nasional, patuh kepada pemerintah yang sedang berkuasa, serta pendukung setia status quo, dalam rangka mensukseskan pembangunan. (c) Metode pembelajarannya menggunakan indoktrinasi dan hegemoni. P4 bukan saja mendominasi PKn persekolahan, akan tetapi juga menjangkau pendidikan luar sekolah. Penataran P-4 tidak hanya dilakukan kepada seluruh siswa dan mahasiswa, akan tetapi juga dilakukan kepada PNS, Korpri, birokrat, guru, dan tokoh masyarakat. (3) Profil PKn pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Era Reformasi adalah sebagai berikut: (a) Bertujuan memberdayakan warga negara, yakni membentuk warganegara yang aktif berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. (b) Materi pelajaran meliputi politik (cukup dominan), hukum (cukup dominan), dan moral Pancasila (sangat minim). PKn pada era ini akar keilmuannya mulai jelas, intervensi pemerintah yang sedang berkuasa minim, berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, pendidikan hukum, dan pendidikan moral. (c) Metode pembelajarannya menggunakan dialog kritis.

Kata Kunci: *Pendidikan Kewarganegaraan Tiga Rezim*